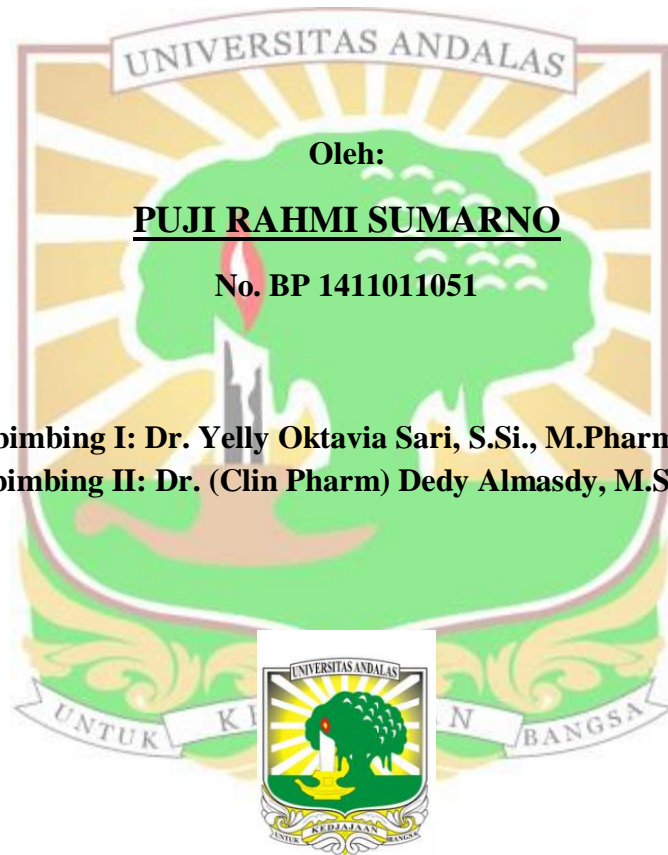


**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIEPILEPSI (OAE)  
PADA PASIEN PEDIATRIK PENDERITA EPILEPSI  
DI INSTALASI RAWAT INAP (IRNA) ANAK  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2017**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**



**Pembimbing I: Dr. Yelly Oktavia Sari, S.Si., M.Pharm., Apt.  
Pembimbing II: Dr. (Clin Pharm) Dedy Almasdy, M.Si., Apt.**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

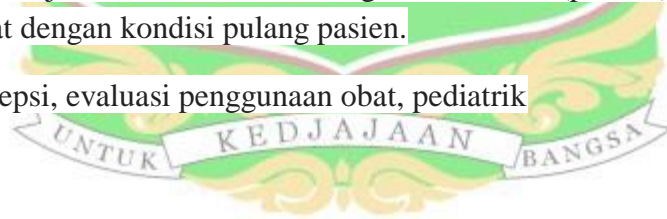
**2018**

**Evaluasi Penggunaan Obat Antiepilepsi (OAE) pada Pasien Pediatrik Penderita Epilepsi di Instalasi Rawat Inap (IRNA) Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017**

**ABSTRAK**

Epilepsi merupakan masalah neurologi kronis yang cukup banyak dialami anak-anak dan memerlukan pengobatan dalam waktu yang lama. Obat anti epilepsi (OAE) dikonsumsi untuk mengurangi kerusakan sel-sel pada otak. Kesembuhan penyandang epilepsi sangat ditentukan oleh pemilihan obat yang tepat dan adekuat, khususnya pada anak-anak. Tujuan penelitian adalah mengetahui pola penggunaan obat dan mengevaluasi ketepatan penggunaan obat antiepilepsi pada pasien serta hubungan ketepatan penggunaan obat terhadap kondisi pulang pasien pediatrik penderita epilepsi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien tahun 2017. Sebanyak 44 pasien yang masuk dalam kriteria inklusi didapatkan 23 pasien berjenis kelamin perempuan (52,3%), 28 pasien umur 0-4 tahun (63,6%), 24 pasien dengan kejang berulang (*recurrent*) (54,5%), dan 27 pasien kejang tidak diketahui (61,4%). Obat yang paling banyak digunakan adalah fenobarbital tunggal (34%) dan kombinasi fenobarbital dengan asam valproat (24%). Ketepatan penggunaan obat yang didapat sebanyak 97,72% tepat indikasi, 100% tepat obat, 93,18% tepat pasien, 95,45% tepat regimen dosis, dan 47,7% potensi interaksi obat. Uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan bermakna ( $p>0,05$ ) antara ketepatan penggunaan obat dengan kondisi pulang pasien.

Kata kunci: epilepsi, evaluasi penggunaan obat, pediatrik



# **Evaluation of Anti-epileptic Drug (AED) Utilization on Pediatric Inpatients with Epilepsy of The Dr. M. Djamil General Hospital Padang Within The Year 2017**

## **ABSTRACT**

Epilepsy is the most frequent chronic neurological disorder in children and requires treatment for a long time. Anti-epileptic drugs (AED) are consumed to reduce the damage of brain cells. The recovery of people with epilepsy is largely determined by the selection of appropriate and adequate drugs, especially in children. This study was aimed to determine the pattern of drug utilization, evaluate the appropriate of anti-epileptic drug and correlation between the appropriate drug to discharged pediatric inpatients with epilepsy in Dr. M. Djamil General Hospital. The data was analyzed descriptively and collected retrospectively from medical records within the year of 2017. A total of 44 patients included in this study, 23 female patients (52.3%), 28 in the age group of 0 to 4 years (63.6%), 24 patients recurrent (54,5%), and 27 diagnosis of unknown seizure (61,4%). The most widely used drugs for anti-epileptic therapy were phenobarbital (34%) and combination phenobarbital with valproic acid (24%). The appropriate use of drug in term of indications, drugs choosed, patients, and dosing regimen were 97.72%, 100%, 93.18%, and 95,45% rational. Meanwhile the potential drug interaction was 47.7%. Statistical analysis showed there was no significant correlation ( $p>0.05$ ) between the appropriate of drug utilization and discharged patient.

Keywords: epilepsy, evaluation drug utilization, pediatric

